

# **Politik Luar Negri Indonesia Ditengah Perang Rusia dan Ukraina**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Ulangan Akhir Semester Mata Kuliah lembaga  
Lembaga Internasional

Dosen Pengampu:

Dr. H. Ija Suntana, M.Ag



Disusun oleh: Kelompok 2

Abdulloh Hasyim

NIM 1193030001

PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UIN SUNAN GUNUNG DJATI

BANDUNG

2022

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan makalah ini. Shalawat serta salam tetap tercurah limpah bagi baginda Rasulullah SAW. Kepada keluarganya, sahabatnya, tabiin-tabiitnyandan mudah-mudahan samai kepada kita semua selaku umatnya.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan banyak terimakasih kepada Dosen Pengampu lembaga-lembaga internasional Bapak Dr. H. Ija Suntana, M.Ag yang telah membantu membimbing dan memberikan arahannya kepada penulis yang telah ikut berpartisipasi meluangkan waktunya hingga makalah yang berjudul “Dampak Perang Rusia dan Ukraini Terhadap Stabilitis Perekonomian Internasional” bisa terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dalam makalah ini, penulis sadar akan segala kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Kami berharap semoga makalah ini bisa menambah pengetahuan bagi para pembaca dan semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandung, 28 Juni 2022

Abdulloh Hasyim

## Daftar Isi

KATA PENGANTAR .....	i
Daftar Isi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
a. Latar Belakang Masalah .....	1
b. Rumusan Masalah .....	2
c. Tujuan Penulisan Makalah.....	2
B. BAB II .....	3
PEMBAHASAN .....	3
a. Konsep Dasar dari Politik Luar Negeri Indonesia.....	3
b. Tujuan Politik luar Negeri Indonesia .....	5
c. Posisi Politik Luar Negeri Indonesia di Tengah Perang Rusia dan Ukraina .....	7
C. BAB III.....	9
PENUTUP .....	9
Simpulan.....	9
saran.....	9
Daftar Pustaka .....	10

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **a. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini politik luar negeri Indonesia dalam menanggapi persoalan yang sedang ramai dan penting akibat dari adanya ketegangan dari Ukraina dan Rusia berpengaruh sangat signifikan terhadap negara di seluruh muka bumi ini, hal ini terjadi karena kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Rusia menjadi sebuah dampak yang sangat buruk terhadap negara-negara yang mendukung dan pro terhadap Ukraina, dimana dalam hal ini yang mendukung negara Ukraina adalah negara Eropa dan Amerika yang merupakan sekutu terbesar Rusia sejak Perang Dunia II silam .

Politik luar negeri Indonesia dan kebijakan luar negeri Indonesia telah dimulai sejak perjuangan Indonesia memperoleh dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945. Pada masa awal kemerdekaan Indonesia, arah politik luar negeri dan kebijakan luar negeri lebih diutamakan kepada perjuangan diplomasi untuk memperoleh pengakuan dan dukungan atas kedaulatan Indonesia sebagai sebuah negara yang baru lepas dari kolonialisme Belanda.

Setelah Indonesia mendapatkan pengakuan atas kemerdekaan yang telah diproklamasikan di mana negara pertama yang mengakui kemerdekaan Indonesia adalah Mesir, Indonesia dapat lebih memainkan peran di dunia internasional. Dimulailah berbagai langkah kebijakan luar negeri oleh Indonesia sebagai aplikasi dan implementasi dari politik luar negeri Indonesia, yang ditujukan sebagai upaya mencapai kepentingan nasionalnya. (Delanova, 2017)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Mariane Olivia Delanova, *Politik luar negeri Indonesia Pada Masa Pemerintahan Presiden Jokowi Dodo Melalui Penguatan Diplomasi Ekonomi*, Dinamika Global | Volume 02 No.02 (Desember 2017). Hlm, 155.

Terpilihnya pasangan Joko Widodo (Jokowi) dan Maruf Amin sebagai presiden dan wakil presiden pada pemilu pada tahun 2019 lalu menyiratkan perubahan atau perbedaan dalam kinerja politik luar negeri Indonesia lima tahun ke depan. Secara hipotetik Jokowi-amin akan lebih menampilkan politik luar negeri yang low profile atau setidaknya mengurangi “terlalu banyak tampil di luar negeri” dan akan lebih fokus pada urusan dalam negeri atau ditujukan semata-mata untuk membenahi dan memperkuat “di dalam”. Bagi pasangan ini penguatan dan pembangunan ekonomi nasional nampak lebih menarik dan lebih penting.

**b. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana konsep dasar dari politik luar negeri Indonesia?
- b. Apa tujuan tentang kebijakan luar negeri Indonesia?
- c. Bagaimana posisi politik luar negeri Indonesia di tengah perang rusia dan ukraina?

**c. Tujuan Penulisan Makalah**

- a. untuk mengetahui konsep dari politik luar negeri Indonesia
- b. untuk mengetahui tujuan dari politik luar negeri Indonesia
- c. untuk mengetahui posisi politik luar negeri Indonesia di tengah perang rusia dan ukraina

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### **A. Konsep Dasar dari Politik Luar Negeri Indonesia**

Salah satu cara untuk memahami konsep politik luar negeri adalah dengan jalan memisahkannya ke dalam dua komponen: politik dan luar negeri. Politik (*policy*) adalah seperangkat keputusan yang menjadi pedoman untuk bertindak, atau seperangkat aksi yang bertujuan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. *Policy* itu sendiri berakar pada konsep “pilihan (*choices*)”: memilih tindakan atau membuat keputusan-keputusan untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan gagasan mengenai kedaulatan dan konsep “wilayah” akan membantu upaya memahami konsep luar negeri (*foreign*). Kedaulatan berarti kontrol atas wilayah (dalam) yang dimiliki oleh suatu negara. Jadi, politik luar negeri (*foreign policy*) berarti seperangkat pedoman untuk memilih tindakan yang ditujukan ke luar wilayah suatu negara. Pemahaman konsep ini diperlukan agar kita dapat membedakan antara politik luar negeri dan politik domestik (dalam negeri). Namun, tidak dapat dipungkiri pula bahwasanya pembuatan politik luar negeri selalu terkait dengan konsekwensi-konsekwensi yang ada di dalam negeri. Meminjam istilah dari Henry Kissinger, seorang akademisi sekaligus praktisi politik luar negeri Amerika Serikat, menyatakan bahwa “*foreign policy begins when domestic policy ends* (Hanrieder, 1997).<sup>2</sup>

#### a. Politik Luar Negeri dalam Pandangan Hubungan Internasional

Politik luar negeri merupakan salah satu bidang kajian studi Hubungan Internasional. Politik Luar Negeri merupakan suatu studi yang kompleks karena tidak saja melibatkan aspek-aspek eksternal akan tetapi juga aspek-aspek internal suatu

---

<sup>2</sup> Wolfram F. Hanrieder. *Comparative Foreign Policy: Theoretical Essays*. (New York: David McKay Co. 1997) hal. 22.

negara. (James N. Rosenau, 1976)<sup>3</sup> Negara, sebagai aktor yang melakukan politik luar negeri, tetap menjadi unit politik utama dalam sistem hubungan internasional, meskipun aktor-aktor non-negara semakin memainkan peran pentingnya dalam hubungan internasional.

Dalam kajian politik luar negeri sebagai suatu sistem, rangsangan dari lingkungan eksternal dan domestik sebagai input yang mempengaruhi politik luar negeri suatu negara dipersepsikan oleh para pembuat keputusan dalam suatu proses konversi menjadi output. Proses konversi yang terjadi dalam perumusan politik luar negeri suatu negara ini mengacu pada pemaknaan situasi, baik yang berlangsung dalam lingkungan eksternal maupun internal dengan mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai serta sarana dan kapabilitas yang dimilikinya. (Rosenau., 1980)<sup>4</sup>

Kebijakan luar negeri merupakan strategi atau rencana tindakan yang dibuat oleh para pembuat keputusan negara dalam menghadapi negara lain atau unit politik internasional lainnya, dan dikendalikan untuk mencapai tujuan nasional spesifik yang dituangkan dalam terminologi kepentingan nasional. (Olton, 1999)<sup>5</sup> Kebijakan luar negeri yang dijalankan oleh pemerintah suatu negara memang bertujuan untuk mencapai kepentingan nasional masyarakat yang diperintahnya meskipun kepentingan nasional suatu bangsa pada waktu itu ditentukan oleh siapa yang berkuasa pada waktu itu. Untuk memenuhi kepentingan nasionalnya itu, negara-negara maupun aktor dari negara tersebut melakukan berbagai macam kerjasama diantaranya adalah kerjasama bilateral, trilateral, regional dan multilateral. (Mas'oed, 1994)<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> James N. Rosenau, Gavin Boyd, Kenneth W. Thompson. *World Politics: An Introduction*. (New York: The Free Press, 1976). Hal. 15

<sup>4</sup> James N. Rosenau. *The Scientific Study of Foreign Policy*. (New York: The Free Press, 1980). Hal. 171, 173.

<sup>5</sup> Jack C. Plano dan Roy Olton. *Kamus Hubungan Internasional*. (Bandung: Abardin, 1999) Hal. 5.

<sup>6</sup> Mochtar Mas'oed. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. (Jakarta: LP3ES, 1994). Hal. 184.

## **B. Tujuan Politik luar Negeri Indonesia**

Tujuan dari kebijakan luar negeri sebenarnya merupakan fungsi dari proses dimana tujuan negara disusun. Tujuan tersebut dipengaruhi oleh sasaran yang dilihat dari masa lalu dan aspirasi untuk masa yang akan datang. Tujuan kebijakan luar negeri dibedakan atas tujuan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Pada dasarnya tujuan jangka panjang kebijakan luar negeri adalah untuk mencapai perdamaian, keamanan, dan kekuasaan. (Rosenau, 1969)<sup>7</sup>

Sementara itu Plano berpendapat bahwa setiap kebijakan luar negeri dirancang untuk menjangkau tujuan nasional. Tujuan nasional yang hendak dijangkau melalui kebijakan luar negeri merupakan formulasi konkret dan dirancang dengan mengaitkan kepentingan nasional terhadap situasi internasional yang sedang berlangsung serta power yang dimiliki untuk mengjangkaunya. Tujuan dirancang, dipilih, dan ditetapkan oleh pembuat keputusan dan dikendalikan untuk mengubah kebijakan (*revisionist policy*) atau mempertahankan kebijakan (*status quo policy*) ihwal kenegaraan tertentu di lingkungan internasional.<sup>8</sup>

Tujuan politik luar negeri setiap negara adalah mengabdikan kepada tujuan nasional negara itu sendiri. Tujuan nasional bangsa Indonesia tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 Alinea keempat yang menyatakan "Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial."

Tujuan politik luar negeri tidak terlepas dari hubungan luar negeri. Hubungan luar negeri merupakan hubungan antarbangsa, baik regional maupun internasional, melalui kerja sama bilateral ataupun multilateral yang ditujukan untuk kepentingan

---

<sup>7</sup> James N. Rosenau. *International Politics and Foreign Policy: A Reader in Research and Theory*. (New York: The Free Press, 1969). Hal. 167

<sup>8</sup> Jack C. Plano dan Roy Olton. *Kamus Hubungan Internasional*. (Bandung: Abardin, 1999) Hal 6.

nasional. Politik luar negeri Indonesia oleh pemerintah dirumuskan dalam kebijakan luar negeri yang diarahkan untuk mencapai kepentingan dan tujuan nasional.

Kebijakan luar negeri oleh pemerintah dilaksanakan dengan kegiatan diplomasi yang dilaksanakan oleh para diplomat. Dalam menjalankan tugasnya para diplomat dikoordinasikan oleh Departemen Luar Negeri yang dipimpin oleh Menteri Luar Negeri. Tugas diplomat adalah menjembatani kepentingan nasional negaranya dengan dunia internasional. Inginkah kamu menjadi seorang diplomat? Seorang diplomat tinggal dan menetap di negara lain sebagai wakil dari negara yang menugaskan. Tujuan politik luar negeri Indonesia adalah sebagai berikut: a.

- a. Membentuk satu negara Republik Indonesia yang berbentuk negara kesatuan dan negara kebangsaan yang demokratis dengan wilayah kekuasaan dari Sabang sampai Merauke.
- b. Membentuk satu masyarakat yang adil dan makmur material dan spiritual dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- c. Membentuk satu persahabatan yang baik antara Republik Indonesia dan semua negara di dunia, terutama dengan negara Asia dan Afrika, atas dasar bekerjasama membentuk satu tatanan dunia baru yang bersih dari imperialisme dan kolonialisme menuju pada perdamaian dunia yang sempurna. Imperialisme adalah system politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan yang lebih besar.
- d. Mengenai tujuan politik luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif, Drs. Mohammad Hatta dalam bukunya Politik Luar Negeri Republik Indonesia merumuskan tujuan politik luar negeri Indonesia sebagai berikut:
- e. Mempertahankan kemerdekaan bangsa dan menjaga keselamatan negara.
- f. Memperoleh barang-barang yang diperlukan dari luar untuk memperbesar kemakmuran rakyat jika barang-barang itu tidak atau belum dapat dihasilkan sendiri.

- g. Meningkatkan perdamaian nasional karena hanya dengan keadaan damai Indonesia dapat membangun dan memperoleh syarat-syarat yang diperlukan untuk memperbesar kemakmuran rakyat.
- h. Meningkatkan persaudaraan segala bangsa sebagai pelaksanaan cita-cita yang tersimpan didalam Pancasila, dasar, dan falsafah negara kita.

Dari tujuan politik luar negeri diatas dapat kita simpulkan. Bahwa negara kesatuan republik Indonesia adalah negara yang sangat menjunjung perdamaian dan keamanan dunia. karena itu prioritas utama politik Indonesia adalah bagaimana menjadikan dunia yang damai dan berperikemanusiaan. Selain itu kemakmuran rakyat juga menjadi tujuan utama dalam politik luar negeri. Karena dengan menjalin hubungan politik luar negeri yang baik maka diharapkan Indonesia dapat memperoleh kerjasama dengan negara lain. Yang dimana kerjasama tersebut dapat menguntungkan kedua belah pihak<sup>9</sup>

### **C. Posisi Politik Luar Negeri Indonesia di Tengah Perang Rusia dan Ukraina**

Di tengah konflik Rusia dan Ukraina, Indonesia punya kesempatan untuk memainkan perannya sebagai negara yang menganut prinsip bebas aktif dalam politik luar negerinya. Untuk memahami bagaimana peran itu akan dan mesti dimainkan, publik dapat menyimak pandangan pejabat di Kementerian Luar Negeri dan pengamat politik internasional. Direktur Eropa II Kementerian Luar Negeri, Winardi Hanafi mengatakan bahwa Indonesia konsisten dengan prinsip bebas aktif dalam menyikapi krisis yang terjadi di Ukraina, “bebas aktif bukan berarti netral aktif, tetapi juga memberikan sumbangan baik dalam bentuk pemikiran maupun bantuan terhadap penyelesaian konflik.

---

<sup>9</sup>Riska Vianto, Politik Luar Negri, [https://www.academia.edu/37159917/Politik\\_Luar\\_Negeri\\_Indonesia](https://www.academia.edu/37159917/Politik_Luar_Negeri_Indonesia), (Diakses 28 Juni 2022, Pada Pukul 00:00)

*There are no other category beside those two, at least that's what expansionists believe. Meanwhile, if a peace treaty/agreement is made with non-Muslim parties, the treaty should be temporary, there is no eternal truce will nullify the jihad obligation. Related to the actor of the agreement, government is the only party who has authority to be bound in an agreement. Personal party or non-governmental organization cannot be an actor in international relation or agreement. (Ija suntana, Paradigma Hubungan Internasional: Perspektif Ilmu Politik Islam, 2018)<sup>10</sup>*

Sikap Indonesia juga bukan sekadar mengikuti negara lain, melainkan berkepentingan untuk menyuarakan pentingnya penghormatan terhadap norma hukum internasional.” dimana dalam hal ini negara “Indonesia akan terus mendorong agar penggunaan kekuatan dapat dihentikan dan semua pihak dapat menyelesaikan sengketa. Tentang perang Rusia dan Ukraina, Indonesia menilai langkah terbaik terhadap situasi tersebut adalah dengan deeskalasi sehingga proses perundingan dapat berjalan lebih efektif dan memungkinkan dibukanya jalur kemanusiaan.

sehingga ada kejelasan dan adanya penegasan dari Indonesia bahwa tidak ada kerpihakan dalam hal ini ada dampak dari politik bebas aktif yang mampu di optimalkan oleh Indonesia untuk mendorong perdamaian segera dikembalikan di Ukraina. Indonesia menyerukan kepada semua pihak untuk memastikan solusi damai melalui dialog dan diplomasi. Indonesia meminta semua negara harus menghormati tujuan dan prinsip-prinsip Piagam PBB serta hukum internasional termasuk penghormatan terhadap kedaulatan dan integritas wilayah”.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ija suntana, Mahmud (2018). International Relation Paradigm:A Prespective of Islamc Politica Science. The Social Sciences C Medwell Journals, 13(4), 860

<sup>11</sup> Fisip UI, krisis Rusia-Ukraina: Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia yang Bebas Aktif Sudah Tepat, <https://fisip.ui.ac.id/krisis-rusia-ukraina-kebijakan-politik-luar-negeri-indonesia-yang-bebas-aktif-sudah-tepat/>, (Diakses 28 Juni 2022, Pada Pukul 00:00)

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Artinya disini bahwa konsep politik luar negeri adalah sebuah jalan yang di tempuh menjadikan sebuah pedoman dan langkah bertindak, atau seperangkat aksi yang bertujuan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemahaman konsep ini diperlukan agar kita dapat membedakan antara politik luar negeri dan politik domestik (dalam negeri).

Sehingga dapat kita pahami bahwa tujuan dari politik luar negeri Indonesia memiliki tujuan nasional negara itu sendiri. Tujuan nasional bangsa Indonesia tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 Alinea keempat yang menyatakan "Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial.

jelas bahwa posisi Indonesia tidak memiliki keberpihakan terhadap ketegangan antara rusia dan ukraina. Karen memiliki politik luar negeri yang bebas aktif sehingga negara Indonesia bisa mendorong lebih jauh kedua negara tersebut untuk berdamai karena menimbulkan dampak yang sangat besar baik untuk umat manusia.

#### **B. Saran**

Dengan dibuatnya makalah Politik Luar Negeri Indonesia Ditengah Perang Rusia dan Ukraina tentang politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif, bisa menambah referensi dan wawasan kita. Selain itu, dapat di pahami oleh masyarakat dan juga oleh mahasiswa-mahasiswa.

## Daftar Pustaka

- Delanova, M. O. (2017). Politik luar negeri Indonesia Pada Masa Pemerintahan Presiden Jokowi Dodo Melalui Penguatan Diplomasi Ekonomi. *Dinamika Global*, 155.
- Hanrieder, W. F. (1997). *Comparative Foreign Policy: Theoretical Essays*. New York : David McKay Co.
- Ija suntana, M. (2018). International Relation Paradigm:A Prespective of Islamc Politica Science. *The Social Sciences C Medwell Journals*, 860.
- James N.Rosenau, G. B. (1976). *World Politics: An Introduction*. New York: The Free Press.
- Mas'oeed, M. (1994). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES .
- Olton, J. C. (1999). *Kamus Hubungan Internasional*. (Bandung: Abardin.
- Rosenau, J. N. (1969). *International Politics and Foreign Policy: A Reader in Research and Theory*. New York: The Free Press.
- Rosenau., J. N. (1980). *The Scientific Study of Foreign Policy*. New York: The Free Press.
- UI, F. (2022, Juni 28). *krisis Rusia-Ukraina Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia yang Bebas Aktif Sudah Tepat*, . Retrieved from <https://fisip.ui.ac.id/krisis-rusia-ukraina-kebijakan-politik-luar-negeri-indonesia-yang-bebas-aktif-sudah-tepat/>
- Vianto, R. (2022, Juni 28). *Politik Luar Negri*. Retrieved from [https://www.academia.edu/37159917/Politik\\_Luar\\_Negeri\\_Indonesia](https://www.academia.edu/37159917/Politik_Luar_Negeri_Indonesia),